

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan dengan pendekatan *Common Assessment Framework* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan kriteria orientasi hasil pada masyarakat/pengguna layanan masih belum baik pada 4 indikator yaitu kualitas produk dan jasa yang diberikan, keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kerja dan proses pembuatan keputusan organisasi, tingkat penggunaan cara baru dan inovatif dalam melayani masyarakat/pengguna layanan dan ketersediaan dan keakuratan informasi.
2. Kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan kriteria hasil Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur masih belum baik terutama pada 4 indikator yaitu indikator terkait kepuasan atas mobilitas/rotasi pegawai di dalam instansi, kemampuan organisasi dalam mengelola SDM, mengembangkan kompetensi pegawai secara sistematis dan mengelola karir pegawai, tingkat keterlibatan pegawai dalam organisasi, penghargaan terhadap upaya individu dan tim serta penghargaan terhadap upaya inovasi di dalam instansi.
3. Kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan kriteria hasil tanggung jawab sosial sudah baik.
4. Kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan kriteria hasil indikator kinerja utama Badan Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2014 dan 2015 sudah tercapai dengan baik. Tahun 2014-2015 indikator kinerja tentang kenaikan jumlah kunjungan perpustakaan, kenaikan jumlah anggota baru dan jumlah penambahan koleksi bahan pustaka tercapai melebihi target yang ditetapkan.
5. Permasalahan Badan Perpustakaan dan Kearsipan dalam mencapai kinerjanya muncul pada 2 kriteria yaitu kriteria orientasi hasil pada masyarakat/pengguna layanan dan kriteria hasil pada Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, saran yang dapat penulis berikan untuk peningkatan kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja terkait hasil pada masyarakat/pengguna layanan dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan akses pemustaka terhadap koleksi perpustakaan secara elektronik melalui penambahan sarana dan prasarana pendukung (mesin e-katalog, mesin printer dan mesin fotokopi, dsb) serta mengentrikan semua koleksi perpustakaan dalam e-katalog.
 - b. Mensosialisasikan kepada semua pemustaka ketika ada informasi baru terkait dengan pelayanan.
 - c. Peningkatan kualitas SDM khususnya bagi SDM penerima layanan terkait dengan penggunaan teknologi informasi.
 - d. Menerapkan proses peminjaman dan pemulangan koleksi permustakaan secara terotomasi.
2. Peningkatan kinerja terkait hasil pada Sumber Daya Manusia
 - a. Meningkatkan tingkat keterlibatan semua pegawai dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi sesuai dengan tupoksi masing-masing dan dalam berbagai aktivitas organisasi.
 - b. Mengkomunikasikan kepada semua pegawai tentang visi, misi, tujuan, sasaran organisasi, dan target yang ingin dicapai oleh organisasi.
 - c. Meningkatkan pengelolaan SDM seperti proporsional antara beban kerja dengan jumlah pegawai, pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan jabatan yang diemban.
 - d. Untuk Badan Perpustakaan dan Kearsipan khususnya dan juga kepada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi yang mempunyai tupoksi terkait dengan penempatan pegawai agar menempatkan pegawai sesuai latar belakang pendidikan.
 - e. Menetapkan dan mensosialisasikan kebijakan instansi untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

- f. Memberikan penghargaan/membudayakan memberi pujian terhadap upaya yang dilakukan oleh individu.
- g. Melaksanakan mobilitas/rotasi pegawai sesuai aturan yang berlaku.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang penulis miliki, antara lain:

1. Penulis tidak meneliti keseluruhan kriteria dari Model *Common Assessment Framework* hanya sebatas kriteria hasil, sehingga penyebab permasalahan dari kriteria hasil tidak dapat diuraikan secara konkrit.
2. Untuk mengukur kriteria hasil kinerja utama penulis hanya melihat dari target hasil eksternal (indikator kinerja utama) sementara hasil target hasil internal (efisiensi, efektivitas, ekonomis) tidak diukur.
3. Ada kemungkinan bias pada jawaban yang diberikan oleh responden dikarenakan tidak semua kuesioner diberikan langsung kepada responden.
4. Belum mempertimbangkan karakter responden dalam menyusun daftar pernyataan kuesioner.

D. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan dengan pendekatan *Common Assessment Framework*, maka dapat diketahui kekurangan dan kelebihan kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan, sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan evaluasi terhadap tindakan organisasi dalam mempertahankan atau meningkatkan kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan di masa yang akan datang yang berdampak pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat.